

**BAHAN AJAR BAHASA JERMAN
MELALUI PENDEKATAN BUDAYA (LANDESKUNDE)**

Astri Intan Widiyastuti

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
astriwidiyastuti@mahasiswa.unesa.ac.id

Drs. H. Benny Herawanto Soesetyo, M.Psi.

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, bahasa ini menempati urutan ke-10 setelah Bahasa Bengali dan sebelum Bahasa Jepang dan Bahasa Korea. Seiring dengan berjalannya waktu Bahasa Jerman mulai digunakan di sekolah, misalnya pada jenjang SMA dan SMK. Seperti pembelajaran lainnya, pelajaran bahasa Jerman juga memiliki buku pendamping pelajaran. Namun, dalam buku bahasa Jerman hanya sedikit teks budaya Jerman yang disisipkan. Hal ini menggelitik peneliti karena *Landeskunde* adalah bagian penting dalam pelajaran bahasa Jerman. Pada jenjang SMA, peserta didik seringkali membawa *handphone* ketika sekolah. Sistem operasi *handphone* juga bervariasi, ada android, IOs, Blackberry OS, dan lain-lain. Di Indonesia, android lebih mendominasi daripada pengguna iOS. Semakin maraknya android dapat menjadi solusi untuk mengemas bahan ajar dalam sebuah perangkat android yang dapat diunduh secara gratis. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis bahan ajar bahasa Jerman dalam pendekatan budaya yang dapat dimasukkan dalam aplikasi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bahan ajar bahasa Jerman yang bagaimanakah yang sesuai dengan pendekatan budaya yang dapat dimasukkan pada perangkat android.

Sebelum mengemas bahan ajar, maka bahan ajar dianalisis untuk dimasukkan dalam perangkat android. Teori pemilihan bahan ajar dalam android yang dipakai pada penelitian ini merupakan teori gabungan pendapat ahli dan menghasilkan 4 kategori, diantaranya bahan ajar harus memiliki (1) kesesuaian kurikulum 2013 revisi (mencakup KD, subtema, indikator, dan tingkatan *grammatik* dan *wortschatz*); (2) kesesuaian tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013; (3) kesesuaian jenis materi pembelajaran yang mencakup pendekatan kognitif (*kognitiver ansatz*) dan aspek kognitif (fakta) yang sesuai dengan kurikulum; (4) menganalisis ketersediaan daya dukung media yang berbasis ICT sehingga dapat dipahami oleh peserta didik.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menyajikan data berupa teks dengan menggunakan analisis isi (studi pustaka). Setelah dilakukan analisis seluruh bahan ajar menghasilkan 10 data yang terpakai yang dapat dimasukkan dalam perangkat android.

Kata kunci: Bahan Ajar, *Landeskunde*, Android

ABSTRACT

German is the most widely used foreign language in the entire world, this language ranks 10th after Bengali and before Japanese and Korean. As time went on German language began to be used in schools, for example at the level of high school and vocational school. Like other learning, German language lessons also have lesson books. However, in German books only a few German cultural texts are inserted. This tickled the researchers because *Landeskunde* was an important part of German learning. At the high school level, students often carry cellphones while at school. Mobile phone operating systems also vary, there are Android, IOs, Blackberry OS, and others. In Indonesia, Android dominates more than iOS users. The more widespread Android can be a solution to package teaching materials in an Android device that can be downloaded for free. Based on this background, researchers are interested in analyzing German language teaching materials in cultural approaches that can be included in the application. The formulation of the problem in this study is what German language teaching materials are in accordance with the cultural approach that can be included on android devices.

Before packing teaching materials, teaching materials are analyzed to be included in an android device. The theory of selection of teaching materials in android used in this study is a theory of combined expert opinions and produces 4 categories, including teaching materials must have (1) conformity of the revised 2013 curriculum (including KD, sub-themes, indicators, and grammatic and *wortschatz* levels); (2) suitability of learning objectives based on the 2013 curriculum; (3) suitability of types of learning material that includes cognitive approaches

(cognitive anatz) and cognitive aspects (facts) that are in accordance with the curriculum; (4) analyze the availability of ICT-based media carrying capacity so that it can be understood by students.

This research is qualitative research by presenting data in the form of text using content analysis (literature study). After analyzing all teaching materials it produces 10 used data that can be included in an android device.

Keywords: Teaching material, Culture, Android

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Bahasa Jerman menempati urutan ke-10 setelah Bahasa Bengali dan sebelum bahasa Jepang dan Bahasa Korea. Seiring dengan berjalannya waktu Bahasa Jerman mulai digunakan di sekolah, misalnya pada jenjang SMA dan SMK. Seperti pembelajaran lainnya, pelajaran bahasa Jerman juga memiliki buku pendamping pelajaran. Namun, dalam buku bahasa Jerman hanya sedikit teks budaya Jerman yang disisipkan. Hal ini menggelitik peneliti karena *Landeskunde* adalah bagian penting dalam pelajaran bahasa Jerman, seperti yang diungkapkan Sölch (dalam Prace, 2007:3) „*Sölch sieht Landeskunde als eine notwendige Komponente des Deutschunterrichts.*“ Sölch melihat *Landeskunde* sebagai sebuah komponen yang sangat penting dalam mempelajari sebuah bahasa, termasuk Bahasa Jerman. Penfield (dalam Ghazali, 2010:89) juga menegaskan bahwa dengan memasukkan materi budaya ke dalam pembelajaran bahasa, maka peserta didik dapat terlibat dengan bahasa secara personal, utuh, dan sosial. Tujuan mentransfer kebudayaan dalam sebuah pembelajaran bahasa adalah pembelajar akan lebih memahami dengan baik *Landeskunde* negara tujuan, oleh sebab itu, *Landeskunde* tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran bahasa asing, khususnya Bahasa Jerman, (Malia dalam Wulandari, 2014:15). Pentingnya *Landeskunde* dalam pembelajaran bahasa Jerman dan kurangnya bahan ajar dalam pendekatan budaya membuat peneliti tertarik untuk menyediakan fasilitas bahan ajar.

Pada jenjang SMA, peserta didik seringkali membawa *handphone* ketika sekolah. Sistem operasi *handphone* yang mereka bawa juga bervariasi, ada android, IOs, Blackberry OS, dan lain-lain. Di Indonesia, Android lebih mendominasi daripada pengguna iOS atau lebih dikenal sebagai iPhone. Berdasarkan data pada laman statcounter, alat untuk melihat statistic dan analisis lalu lintas web yang didirikan pada tahun 1999, menggambarkan pada kurun waktu rentang Oktober 2017-September 2018 pengguna system operasi *handphone* Android di Indonesia yaitu 92.27% sedangkan iOS menunjukkan angka 4.87%. Selain itu, hasil survey 2017 lembaga APJII(Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada web kominfo pada tajuk Penetrasi Pengguna Internet berdasarkan Usia menunjukkan usia 13-18 tahun memperoleh 75.50%.Semakin maraknya android

dapat menjadi solusi untuk mengemas bahan ajar dalam sebuah perangkat android yang dapat diunduh secara gratis. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis bahan ajar bahasa Jerman dalam pendekatan budaya yang dapat dimasukkan dalam aplikasi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bahan ajar bahasa Jerman yang bagaimanakah yang sesuai dengan pendekatan budaya yang dapat dimasukkan pada perangkat android, sedangkan batasan masalahnya penelitian ini dibatasi pada menganalisis bahan ajar, sehingga tidak dilakukan pengembangan aplikasi; materi budaya Jerman secara umum dengan subtema *Essen und Trinken* untuk kelas XI semester II; tingkatan bahasa yang digunakan setara dengan SMA kelas XII. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar bahasa Jerman dengan pendekatan budaya yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Jerman kelas XI semester II.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan analisis isi (studi pustaka). Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dan Moleong (1989), metodologi penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi rinci (dalam Fatchan 2011:11), sedangkan menurut Darmadi (2011:12), fungsi studi pustaka adalah untuk mendapatkan gambaran atau informasi atau penelitian yang sejenis dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Model teori pemilihan bahan ajar dalam android yang dipakai pada penelitian ini merupakan teori gabungan pendapat ahli dan menghasilkan 4 kategori, diantaranya bahan ajar harus memiliki (1) kesesuaian kurikulum 2013 revisi (mencakup KD, subtema, indikator, dan tingkatan *grammatik* dan *wortschatz*); (2) kesesuaian tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013; (3) kesesuaian jenis materi pembelajaran yang mencakup pendekatan kognitif (*kognitiver ansatz*) dan aspek kognitif (fakta) yang sesuai dengan kurikulum; (4) menganalisis ketersediaan daya dukung media yang berbasis ICT sehingga dapat dipahami oleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar analisis untuk menetapkan bahan ajar dengan pendekatan *Landeskunde* berdasarkan Kurikulum

2013 Revisi dalam perangkat android (aplikasi) adalah

1. kesesuaian kurikulum 2013 revisi (mencakup KD, subtema, indikator, dan tingkatan *grammatik* dan *wortschatz*),
Kompetensi Dasar : 3.4
menafsirkan isi teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan,
subtema : *Essen und Trinken*
Indikator :
 - 2.1 peserta didik dapat mengetahui waktu makan di Jerman (*Mahlzeiten*);
 - 2.2 peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis makanan khas di Jerman;
 - 2.3 peserta didik dapat mengetahui persamaan atau perbedaan budaya antara di Jerman dan di Indonesia dengan sendirinya,Tingkatan *grammatik* dan *wortschatz*
Grammatik kelas XII meliputi : *präsens, Zahlen, Uhrzeit, Datum, Konjugation, personalpronomen im nominatif oder akkusatif, artikel (bestimmt unbestimmt), singular/plural, negation (kein, keine, nicht), nominatif/ akkusativ, possessivepronomen, akkusativobjekt, komparation, imperativ, modal verben, trennbare verben, untrennbare verben, präteritum von sein und haben, präposition + akkusatif, dan präposition + dativ,*
Wortschatz kelas XII meliputi : *nomen, verben, adjektiv, fragewörter, adverb, dan zeitangaben;*
2. menetapkan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013
Tujuan pembelajaran :
Setelah peserta didik diberikan aplikasi, peserta didik dapat mengetahui budaya Jerman dan kebiasaan makan atau minum di Jerman sesuai dengan subtema pada Kurikulum 2013
3. Sesuai dengan jenis materi pembelajaran yang mencakup pendekatan kognitif (*kognitiver ansatz*) dan aspek kognitif (fakta) yang sesuai dengan kurikulum,
Pendekatan kognitif (*kognitiver ansatz*) : berisi informasi mengenai fakta, data, dan angka yang disajikan dengan bantuan teks, tabel atau statistik. Informasi dapat berupa fenomena budaya seperti adat dan kebiasaan. Pendekatan kognitif juga dipandang sebagai unit pembelajaran mandiri (lihat tabel Paudrach pada bab II atau pendapat Prace (2007:6)) sehingga untuk membantu peserta didik

memahami teks tentang budaya, maka teks disisipkan foto yang berkaitan,

aspek kognitif (fakta) : aspek kognitif yang berjenis fakta merupakan materi yang dapat berupa nama objek, nama tempat, lambang, peristiwa sejarah, nama bagian atau komponen suatu benda, dan lain-lain. Pola kehidupan masyarakat seperti adat atau kebiasaan juga dapat digolongkan sebagai jenis fakta;

4. menganalisis ketersediaan daya dukung media yang berbasis ICT sehingga dapat dipahami oleh peserta didik,
Tujuan dibuat aplikasi ini adalah untuk mengatasi kekurangan frekuensi bersemuka antara pendidik dan peserta didik sehingga pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas, peserta didik memiliki referensi lain, dan pengetahuan juga tidak hanya diperoleh dari pendidik. Ditinjau dari kebermanfaatannya aplikasi ini maka aplikasi ini didesain sebagai unit belajar mandiri. Setelah itu, untuk menganalisis ketersediaan daya dukung media berbasis ICT aspek yang dilihat yaitu dari sisi kesesuaian materi. Materi yang disusun pada pdf harus memiliki hubungan antara satu materi dengan materi lainnya, sehingga peserta didik atau pembaca dapat memahami materi.

Setelah semua bahan ajar dianalisis menurut 4 kategori dalam pemilihan bahan ajar di Bab II, dapat disimpulkan bahwa dari 14 data yang terkumpul, terdapat 10 data yang terpakai.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian yang berjudul “BAHAN AJAR BAHASA JERMAN MELALUI PENDEKATAN BUDAYA (LANDESKUNDE)” menggunakan pendekatan kualitatif dengan menyajikan data berupa teks dan analisisnya menggunakan analisis isi (studi pustaka). Penelitian ini menggunakan 5 buku dan 2 web sebagai sumber data, yaitu buku Studio D A1, *Alle Tage Feiertage: Allerlei Anlässe zum Feiern und Gedenken*, Buku Ajar Budaya Jerman (*Deutschlandkunde*), *Begegnungen Sprachniveau A1+, Themen Neu: Ausgabe in zwei Bänden Kursbuch I*, dan 2 situs web diantaranya, <https://www.dw.com>, dan www.baeckerhandwerk.de. Setelah sumber data dikumpulkan dan dipilih data yang berbentuk teks, maka ada 14 data yang telah ditemukan. Data yang telah ditemukan kemudian dianalisis menurut kriteria pemilihan bahan ajar. Bahan ajar yang dimasukkan ke aplikasi harus memenuhi 4 kategori pemilihan bahan ajar, yaitu, kesesuaian kurikulum 2013 revisi (mencakup KD, subtema, indikator, dan tingkatan *grammatik* dan *wortschatz*), menetapkan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013,

memilih jenis materi pembelajaran yang mencakup pendekatan kognitif (*kognitiver ansatz*) dan aspek kognitif (fakta) yang sesuai dengan kurikulum, dan menganalisis ketersediaan daya dukung media yang berbasis ICT sehingga dapat dipahami oleh peserta didik. Setelah dilakukan analisis pemilihan bahan ajar dari 14 data, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 data yang terpakai.

Saran

Setelah dilakukan penelitian, maka saran peneliti adalah perlunya penelitian lanjutan untuk mengemas bahan ajar yang telah dianalisis dalam bentuk aplikasi dan ditinjau dari tingkatan Grammatik kelas 12, maka perlunya peserta didik memiliki kamus, sehingga dalam pembelajaran mandiri peserta didik mampu mencerna maksud dari teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia
- Bischof, Monika. 2003. *Landeskunde und Literaturdidaktik*. Berlin: Langenscheidt
- Chusni, Muhammad Minan. 2018. *Appy Pie untuk Edukasi: Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android*. Yogyakarta: Media Akademi
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Darmawan, Deni. 2016. *Mobile Learning: Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Dirgeyasa, I. Wayan. Tanpa Tahun. *Berbeda Dunia, Berbeda Budaya dan Beragam Bahasa*, (Online), (https://www.academia.edu/29201706/BERBEDA_DUNIA_BERBEDA_BUDAYA_DAN_BERAGAM_BAHASA), diakses pada 14 November 2018)
- Fatchan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif: Beserta Contoh Proposal Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Surabaya: Jengala Pustaka Utama
- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama
- Hafdarani. 2003. *Landeskunde dalam Pengajaran Bahasa Jerman*, (Online), (https://www.academia.edu/36190067/Landeskunde_dalam_Pengajaran_Bahasa_Jerman?auto=download), diakses 15 November 2018)
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Jermaniaku. 2017. *Roti dan Kue Bahasa Jerman*, (Online), (<https://jermania.pursuingmydreams.com/roti-dan-kue-bahasa-jerman/>), diakses pada 18 November 2018)
- Kemdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/budaya>. Diakses 15 November 2018
- Kemdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/teks>. Diakses 8 Desember 2018
- Komputer, Wahana. 2012. *Buku Pintar Memilih Ponsel dan Tablet Berbasis Android*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata
- Magivatech, 2017. *Android OS versions & its features (2008-2018)*, (Online), (<http://magivatech.com/blog/info/android-versions>), diakses 20 November 2018)
- Nurridha, Luthfa. 2017. *12 Bahasa Asing yang Paling Banyak Digunakan di Seluruh Dunia*, (Online), (<https://kumparan.com/@kumparanstyle/12-bahasa-asing-yang-paling-banyak-digunakan-di-seluruh-dunia>), diakses 15 Oktober 2018
- Prace, Diplomova. 2007. *Landeskunde und ihre Stellung in Lehrwerken für Deutsch*, (Online), (https://is.muni.cz/th/naHol/Diplomova_prace.pdf?s_o=nx), diakses pada 15 Oktober 2018)
- Pradana, Pandu. 2013. *Mengenal Andoid Lebih Dekat*. Yogyakarta: Skripta Media Creative
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rösler, Dietmar dan Nicola Würffel. 2014. *Deutsch Lehren Lernen: Lernmaterialien und Medien 5*. München: Goethe-Institut
- StatCounter. 2018. *Mobile Operating System Market Share in Indonesia*, (Online), (<http://gs.statcounter.com/os-market-share/mobile/indonesia>), diakses pada 16 Oktober 2018
- Storey, John (Ed.). 1996. *What is Cultural Studies?: a Reader*, (Online), (https://uniteyouthdublin.files.wordpress.com/2015/01/john_storey_what_is_cultural_studies_a_reader_bookzz-org.pdf), diakses pada 17 November 2018)
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafrialdi, yogi. 2017. *Alasan Penamaan Cemilan pada Sistem Operasi Android*, (Online), (<http://bacacoding.blogspot.com/2017/08/alasan-penamaan-cemilan-pada-sistem.html>), diakses 20 November 2018)

Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa

The German Food Guide Team. Tanpa Tahun. *German Breads*, (Online), (<http://www.germanfoodguide.com/bread-search.cfm>, diakses pada 18 November 2018)

Wahab, Abdul. 1992. "Cerminan Budaya dalam Bahasa: Kasus Retorika Indonesia" dalam *PELLBA 5*. Yogyakarta: Kanisius

Wulandari, Anisa. 2014. "Pengaruh Pemahaman Landeskunde Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA KOLESE DE BRITTO Yogyakarta".

(<https://eprints.uny.ac.id/17451/1/Anisa%20Wulandari%2009203241005.pdf>, diakses 16 November 2018). Yogyakarta: FBS UNY

Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013 (Cetakan Kedua)*. Jakarta: Kencana

Zeuner, Ulrich. 2009. *Landeskunde und interkulturelles Lernen: Eine Einführung*, (Online), (https://tu-dresden.de/gsw/slk/germanistik/daf/ressourcen/dateien/dateien/materialien_zeuner/zeuner_reader_landeskunde.pdf?lang=en, diakses 26 November 2018). Dresden: Fakultät Sprach- und Literaturwissenschaften TU Dresden



LEHRWERKEN DURCH DIE LANDESKUNDE ANSATZ

Astri Intan Widiyastuti

Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya

astriwidiyastuti@mahasiswa.unesa.ac.id

Drs. H. Benny Herawanto Soesetyo, M. Psi.

Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya

AUSZUG

Deutsch ist die weltweit am weitesten verbreitete Fremdsprache. Nach Bengalisch und vor Japanisch und Koreanisch steht diese Sprache an 10. Stelle. Im Laufe der Zeit wurde die deutsche Sprache in Schulen eingesetzt, zum Beispiel auf der Ebene von Gymnasien und Berufsschulen. Im Deutschunterricht gibt es wie in anderen Lektionen auch Lehrbücher. In deutschen Büchern sind jedoch nur wenige deutsche Kulturtexte eingefügt. Dies kitzelte die Forscher, weil Landeskunde ein wichtiger Bestandteil des deutschen Lernens war. Auf der Highschool-Ebene tragen die Schüler in der Schule häufig Handys mit. Die Betriebssysteme für Mobiltelefone variieren ebenfalls, es gibt Android, IOS, Blackberry OS und andere. In Indonesien dominiert Android mehr als iOS-Nutzer. Das weiter verbreitete Android kann eine Lösung sein, um Lehrmaterialien in ein Android-Gerät zu packen, das kostenlos heruntergeladen werden kann. Vor diesem Hintergrund sind Forscher daran interessiert, deutschsprachige Lehrwerken in kulturellen Ansätzen zu analysieren, die in die Anwendung aufgenommen werden können. In dieser Studie wurde das Problem formuliert, was für den Unterricht in deutschsprachigem Unterricht dem kulturellen Ansatz entspricht, der auf Android-Geräten integriert werden kann.

Vor dem Packen von Lehrwerken werden die Lehrwerken analysiert, um sie in ein Android-Gerät aufzunehmen. Die in dieser Studie verwendete Theorie der Auswahl von Lehrmaterialien in Android ist eine Theorie aus kombinierten Expertenmeinungen und ergibt 4 Kategorien, einschließlich Lehrmaterialien (1), die mit dem überarbeiteten Lehrplan 2013 übereinstimmen müssen (einschließlich KD, Unterthemen, Indikatoren sowie Grammatik- und Wortschatzstufen); (2) Eignung von Lernzielen auf der Grundlage des Lehrplans von 2013; (3) Eignung von Lernmaterialtypen, die kognitive Ansätze (kognitive Ansatz) und kognitive Aspekte (Fakten) einschließen, die dem Lehrplan entsprechen; (4) Analyse der Verfügbarkeit von IKT-basierten Medien als Kapazität, damit sie von den Studierenden verstanden werden kann.

Diese Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung, indem Daten in Form von Text mittels Inhaltsanalyse (Literaturstudie) präsentiert werden. Nach der Analyse aller Lehrmaterialien werden 10 Daten generiert, die in einem Android-Gerät enthalten sein können.

Schlüsselwörter: Materialunterricht, Landeskunde, Android

ABSTRACT

German is the most widely used foreign language in the entire world, this language ranks 10th after Bengali and before Japanese and Korean. As time went on German language began to be used in schools, for example at the level of high school and vocational school. Like other learning, German language lessons also have lesson books. However, in German books only a few German cultural texts are inserted. This tickled the researchers because Landeskunde was an important part of German learning. At the high school level, students often carry cellphones while at school. Mobile phone operating systems also vary, there are Android, IOS, Blackberry OS, and others. In Indonesia, Android dominates more than iOS users. The more widespread Android can be a solution to package teaching materials in an Android device that can be downloaded for free. Based on this background, researchers are interested in analyzing German language teaching materials in cultural approaches that can be included in the

application. The formulation of the problem in this study is what German language teaching materials are in accordance with the cultural approach that can be included on android devices.

Before packing teaching materials, teaching materials are analyzed to be included in an android device. The theory of selection of teaching materials in android used in this study is a theory of combined expert opinions and produces 4 categories, including teaching materials must have (1) conformity of the revised 2013 curriculum (including KD, sub-themes, indicators, and grammatic and wortschatz levels); (2) suitability of learning objectives based on the 2013 curriculum; (3) suitability of types of learning material that includes cognitive approaches (cognitive anat) and cognitive aspects (facts) that are in accordance with the curriculum; (4) analyze the availability of ICT-based media carrying capacity so that it can be understood by students.

This research is qualitative research by presenting data in the form of text using content analysis (literature study). After analyzing all teaching materials it produces 10 used data that can be included in an android device.

Keywords: Teaching material, Culture, Android

HINTERGRUND

Deutsch ist die weltweit am weitesten verbreitete Fremdsprache. Deutsch liegt an 10. Stelle nach Bengali und vor Japanisch und Koreanisch. Im Laufe der Zeit wurde die deutsche Sprache in Schulen eingesetzt, zum Beispiel auf der Ebene von Gymnasien und Berufsschulen. Im Deutschunterricht gibt es wie in anderen Lektionen auch Lehrbücher. In deutschen Büchern sind jedoch nur wenige deutsche Kulturtexte eingefügt. Dies fasziniert Forscher, weil Landeskunde ein wichtiger Bestandteil des Deutschlernens ist, wie Sölch (in Prace, 2007: 3) "Sölch sieht Landeskunde als eine wichtige Komponente des Deutschunterrichts" an Sprachen, darunter Deutsch. Penfield (in Ghazali, 2010: 89) betont auch, dass Schüler durch die Einbeziehung von kulturellem Material in den Fremdspracherwerb sich persönlich, intakt und sozial mit der Sprache beschäftigen können. Der Zweck des Transfers von Kultur beim Sprachenlernen besteht darin, dass die Lernenden das Zielland der Landeskunde besser verstehen werden. Daher kann die Landeskunde nicht vom Erlernen von Fremdsprachen, insbesondere von Deutsch, getrennt werden (Malia in Wulandari, 2014: 15). Die Bedeutung der Landeskunde für das Deutschlernen und das Fehlen von Lehrwerken im Kulturansatz veranlassten die Forscher, Lehrmaterial zur Verfügung zu stellen.

Auf der Highschool-Ebene tragen die Schüler in der Schule häufig Handys mit. Das mobile Betriebssystem, das sie tragen, ist ebenfalls unterschiedlich, es gibt Android, IOS, Blackberry

METHODE

Diese Art von Untersuchung wird in die qualitative Untersuchung mit Inhaltsanalyse (Literaturstudie) einbezogen. Gemäß Bogdan und Taylor (1975) und Moleong (1989) ist die qualitative Untersuchungsmethodik ein Untersuchungsverfahren, das detaillierte Beschreibungen liefert (in Fatchan 2011: 11), während nach Darmadi (2011: 12) die Funktion von

OS und andere. In Indonesien dominiert Android mehr als iOS-Nutzer oder besser als iPhone bekannt. Auf der Grundlage der Daten auf der Statcounter-Seite zeigt das 1999 eingerichtete Tool zur Anzeige der Web-Verkehrsstatistik und -analyse, dass die Anzahl der mobilen Android-Betriebssystembenutzer in Indonesien zwischen Oktober 2017 und September 2018 92,27% betrug, während iOS 4,87% betrug. Die Ergebnisse der 2017 durchgeführten Umfrage des Instituts der indonesischen Internet-Diensteanbieter (APJII) auf der Website Communication and Information zur Durchdringung von Internetnutzern nach Alter zeigten, dass das Alter von 13-18 Jahren um 75,50% zunahm kann kostenlos heruntergeladen werden. Vor diesem Hintergrund sind Forscher daran interessiert, deutschsprachige Lehrwerken in kulturellen Ansätzen zu analysieren, die in die Anwendung aufgenommen werden können. Die Problemstellung in dieser Studie ist das deutschsprachige Unterrichtsmaterial, das dem kulturellen Ansatz entspricht, der auf einem Android-Gerät enthalten sein kann, während das Problem diese Untersuchung auf die Analyse von Unterrichtsmaterial beschränkt, so dass keine Anwendungsentwicklung erfolgt. allgemeines deutsches Kulturmaterial mit dem Unterthema Essen und Trinken für die Klasse XI, 2. Semester; Das Sprachniveau entspricht der Sekundarstufe XII. Diese Studie zielt darauf ab, deutschsprachiges Unterrichtsmaterial mit einem kulturellen Ansatz zu erstellen, der geeignet ist, Deutsch in der Klasse XI im zweiten Semester zu lernen.

Bibliotheksstudien darin besteht, einen Überblick oder Informationen zu erhalten oder ähnliche Untersuchung und bezogen auf das untersuchte Problem.

Das in dieser Studie verwendete theoretische Modell für die Auswahl von Lehrmaterialien in Android ist eine Kombination aus Expertenmeinung und ergibt 4 Kategorien, einschließlich Lehrmaterialien (1), die mit dem überarbeiteten Lehrplan 2013 übereinstimmen müssen (einschließlich KD,

Unterthemen, Indikatoren sowie Grammatik- und Wortschatzstufen); (2) Eignung von Lernzielen auf der Grundlage des Lehrplans von 2013; (3) Eignung von Lernmaterialtypen, die kognitive Ansätze (kognitive Ansatz) und kognitive Aspekte (Fakten) einschließen, die dem Lehrplan entsprechen; (4) Analyse der Verfügbarkeit von IKT-basierten Medien als Kapazität, damit sie von den Studierenden verstanden werden kann.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Grundlage der Analyse zur Erstellung von Lehrwerken mit dem Landeskunde-Ansatz basierend auf der Curriculum-Revision 2013 in Android-Geräten (Anwendungen) ist

1. die Konformität des überarbeiteten Lehrplans 2013 (einschließlich KD, Unterthemen, Indikatoren sowie Grammatik- und Würzebene),

Grundkompetenz: 3.4

den Inhalt kurzer und einfacher beschreibender und mündlicher Texte über den Bau von Häusern, Gegenständen und Tieren zu Hause, von Menschen, Arbeit und täglichen Aktivitäten zu Hause und in der Nachbarschaft entsprechend dem Kontext ihrer Verwendung zu interpretieren, wobei soziale Funktionen, Textstrukturen und Sprache

Unterthema: Essen und Trinken

Indikatoren:

- 1.1 Studierende erfahren, wann in Deutschland gegessen wird;
- 1.2 Studierende können die typischen Essensarten in Deutschland erfahren;
- 1.3 Studierende können sich über kulturelle Gemeinsamkeiten oder Unterschiede zwischen Deutschland und Indonesien selbst informieren,

Grammatik- und Wortschatzstufen

Grammatikklasse XII umfasst: präsens, Zahlen, Uhrzeit, Datum, Konjugation, Personalpronomen im Nominativ oder Akkusativ, Artikel (bestimmt unbestimmt), Singular / Plural, Negation (kein, kein, nicht), Nominativ / Akkusativ, Possesivon, Akkusativobjekt, Vergleich, imperativ, capital verben, trennbare verben, präteritum von sein und haben, präposition + akkusativ und präposition + dativ,

Wortschatz Klasse XII beinhaltet: Nomen, Verben, Adjektiv, Fragewörter, Adverb und Zeitangaben;

2. Festlegung von Lernzielen auf der Grundlage des Lehrplans 2013

Lernziele:

Nach einer Applikation können sich die Studierenden über die deutsche Kultur sowie die Ess- und Trinkgewohnheiten in Deutschland gemäß den Unterthemen des Curriculums 2013 informieren

3. in Übereinstimmung mit den Arten von Lernmaterial, das kognitive Ansätze (kognitive Ansatz) und kognitive Aspekte (Fakten) umfasst, die dem Lehrplan entsprechen, Kognitiver Ansatz (Kognitiver Ansatz): Enthält Informationen zu Fakten, Daten und Zahlen, die mithilfe von Text, Tabellen oder Statistiken dargestellt werden. Informationen können kulturelle Phänomene wie Sitten und Gebräuche sein. Der kognitive Ansatz wird auch als unabhängige Lerneinheit betrachtet (siehe Paudrachs Tabelle in Kapitel II oder Praces Meinung (2007: 6)). Damit die Schüler den Text über Kultur besser verstehen können, wird der Text in ein entsprechendes Foto eingefügt.

Kognitive Aspekte (Fakten): Kognitive Aspekte von Typ Facts sind Material, das in Form von Objektnamen, Ortsnamen, Symbolen, historischen Ereignissen, Namen von Teilen oder Komponenten eines Objekts und anderen vorliegen kann. Lebensmuster in der Gemeinschaft, wie Sitten und Gebräuche, können ebenfalls als Arten von Fakten klassifiziert werden.

4. Analyse der Verfügbarkeit von Unterstützungsmöglichkeiten für IKT-basierte Medien, damit diese von den Studierenden verstanden werden können.

Der Zweck dieser Anwendung besteht darin, das Fehlen einer prominenten Häufigkeit zwischen Pädagogen und Schülern zu überwinden, so dass das Lernen nicht nur im Klassenzimmer stattfindet, sondern dass die Schüler andere Referenzen haben und das Wissen nicht nur von Pädagogen erworben wird. Dem Nutzen dieser Anwendung nach zu urteilen, ist diese Anwendung als unabhängige Lerneinheit konzipiert. Danach Analyse der Verfügbarkeit von Tragfähigkeiten von IKT-basierten Medienaspekten, die in Bezug auf die Materialeignung gesehen werden. Das im PDF zusammengestellte Material muss eine Beziehung zwischen dem einen und dem anderen Material haben, damit Studenten oder Leser das Material verstehen können.

Nachdem alle Lehrwerken bei der Auswahl der Lehrwerken in Kapitel II nach 4 Kategorien analysiert wurden, kann gefolgert werden, dass von 14 gesammelten Daten 10 Daten verwendet werden.

SCHLUSS

Abschluss

Die Untersuchung mit dem Titel "LEHRE MATERIALIEN IN DEUTSCHLAND DURCH DEN KULTURELLEN ANSATZ (LANDESKUNDE)" verwendet einen qualitativen Ansatz, indem Daten in Form von Text und deren Analyse mittels Inhaltsanalyse (Literaturstudie)

präsentiert werden. Diese Studie verwendet 5 Bücher und 2 Bahnen als Datenquellen, und zwar Studio D A1, Alle Tage Feiertage: Allerlei Anlässe zum Feiern und Gedenken, Deutschlandkunde, Begegnungen Sprachniveau A1 +, Themen Neu: Ausgabe in zwei Bänden Kursbuch I und 2 Websites, einschließlich <https://www.dw.com> und www.baeckerhandwerk.de. Nachdem die Datenquelle erfasst und ausgewählte Daten in Form von Text ausgewählt wurden, wurden 14 Daten gefunden. Die gefundenen Daten werden dann nach den Kriterien für die Auswahl der Lehrwerken analysiert. Die im Antrag enthaltenen Lehrwerken müssen 4 Kategorien für die Auswahl des Unterrichtsmaterials erfüllen, nämlich die Übereinstimmung des überarbeiteten Lehrplans 2013 (einschließlich KD, Unterthemen, Indikatoren und Grammatik- und Wortschatzniveaus), Lernziele auf der Grundlage des Lehrplans 2013 festlegen, Art des Lernmaterials auswählen, das kognitive Ansätze enthält (kognitive anatz) und kognitive Aspekte (Fakten), die mit dem Lehrplan übereinstimmen, und analysieren die Verfügbarkeit von IKT-basierten Medien als Kapazität, damit sie von den Studierenden verstanden werden können. Nach einer Analyse der Auswahl von Lehrmaterialien aus 14 Daten kann geschlossen werden, dass 10 Daten verwendet werden.

Vorschlag

Nach der Untersuchung besteht der Vorschlag der Forscher darin, weitere Untersuchungsarbeiten durchzuführen, um das analysierte Unterrichtsmaterial in Form von Bewerbungen zusammenzufassen, und in Bezug auf die Grammatikstufe 12 die Notwendigkeit, dass die Schüler Wörterbücher haben, damit die Schüler im Rahmen des unabhängigen Lernens die Absicht des Textes verstehen können.

BIBLIOGRAPHIE

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia

Bischof, Monika. 2003. *Landeskunde und Literaturdidaktik*. Berlin: Langenscheidt

Chusni, Muhammad Minan. 2018. *Appy Pie untuk Edukasi: Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android*. Yogyakarta: Media Akademi

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Darmawan, Deni. 2016. *Mobile Learning: Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada

Dirgeyasa, I. Wayan. Tanpa Tahun. *Berbeda Dunia, Berbeda Budaya dan Beragam Bahasa*, (Online),

(https://www.academia.edu/29201706/BERBEDA_DUNIA_BERBEDA_BUDAYA_DAN_BERAGAM_BAHASA, diakses pada 14 November 2018)

Fatchan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif: Beserta Contoh Proposal Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama

Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama

Hafdarani. 2003. *Landeskunde dalam Pengajaran Bahasa Jerman*, (Online), (https://www.academia.edu/36190067/Landeskunde_dalam_Pengajaran_Bahasa_Jerman?auto=download, diakses 15 November 2018)

Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Jermaniaku. 2017. *Roti dan Kue Bahasa Jerman*, (Online), (<https://jermania.pursuingmydreams.com/roti-dan-kue-bahasa-jerman/>, diakses pada 18 November 2018)

Kemdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/budaya>. Diakses 15 November 2018

Kemdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/teks>. Diakses 8 Desember 2018

Komputer, Wahana. 2012. *Buku Pintar Memilih Ponsel dan Tablet Berbasis Android*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata

Magivatech, 2017. *Android OS versions & its features (2008-2018)*, (Online), (<http://magivatech.com/blog/info/android-versions>, diakses 20 November 2018)

Nurridha, Luthfa. 2017. *12 Bahasa Asing yang Paling Banyak Digunakan di Seluruh Dunia*, (Online), (<https://kumparan.com/@kumparanstyle/12-bahasa-asing-yang-paling-banyak-digunakan-di-seluruh-dunia>, diakses 15 Oktober 2018)

Prace, Diplomova. 2007. *Landeskunde und ihre Stellung in Lehrwerken für Deutsch*, (Online), (https://is.muni.cz/th/nahol/Diplomova_prace.pdf?s_o=nx, diakses pada 15 Oktober 2018)

Pradana, Pandu. 2013. *Mengenal Andoid Lebih Dekat*. Yogyakarta: Skripta Media Creative

Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press

Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group

Rösler, Dietmar dan Nicola Würffel. 2014. *Deutch Lehren Lernen: Lernmaterialien und Medien 5*. München: Goethe-Institut

StatCounter. 2018. *Mobile Operating System Market Share in Indonesia*, (Online), (<http://gs.statcounter.com/os-market-share/mobile/indonesia>, diakses pada 16 Oktober 2018)

Storey, John (Ed.). 1996. *What is Cultural Studies?: a Reader*, (Online), (https://uniteyouthdublin.files.wordpress.com/2015/01/john_storey_what_is_cultural_studies_a_reader_bookzz-org.pdf, diakses pada 17 November 2018)

Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Syafrialdi, yogi. 2017. *Alasan Penamaan Cemilan pada Sistem Operasi Android*, (Online), (<http://bacacoding.blogspot.com/2017/08/alasan-penamaan-cemilan-pada-sistem.html>, diakses 20 November 2018)

Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa

The German Food Guide Team. Tanpa Tahun. *German Breads*, (Online), (<http://www.germanfoodguide.com/bread-search.cfm>, diakses pada 18 November 2018)

Wahab, Abdul. 1992. "Cerminan Budaya dalam Bahasa: Kasus Retorika Indonesia" dalam *PELLBA 5*. Yogyakarta: Kanisius

Wulandari, Anisa. 2014. "Pengaruh Pemahaman Landeskunde Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA KOLESE DE BRITTO Yogyakarta".

(<https://eprints.uny.ac.id/17451/1/Anisa%20Wulandari%2009203241005.pdf>, diakses 16 November 2018). Yogyakarta: FBS UNY

Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013 (Cetakan Kedua)*. Jakarta: Kencana

Zeuner, Ulrich. 2009. *Landeskunde und interkulturelles Lernen: Eine Einführung*, (Online),

(https://tu-dresden.de/gsw/slk/germanistik/daf/ressourcen/dateien/dateien/materialien_zeuner/zeuner_reader_landeskunde.pdf?lang=en, diakses 26 November 2018).

Dresden: Fakultät Sprach- und Literaturwissenschaften TU Dresden

